

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016**  
**SMP NEGERI 1 BERBAH**  
*Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta*

Disusun guna memenuhi persyaratan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag

Guru Pembimbing : Eny Yustati, S.Pd



Disusun Oleh :

**Adnan Budi Kristiawan**

NIM 13401244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Adnan Budi Kristiawan  
NIM : 13401244003  
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Berbah, Sleman, Yogyakarta tertanggal pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 14 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan  
SMP Negeri 1 Berbah

Guru Pembimbing PPL  
SMP Negeri 1 Berbah

Suyato, M.Pd

NIP. 19670616.199403 1 002

Eny Yustati, S.Pd

NIP. 19610716.198303 2 010

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Berbah

Koordinator PPL  
SMP Negeri 1 Berbah



Siti Chalimah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19600201.198111 2 003

Joko Triyono, S.Pd.

NIP. 19680725.199103 1 011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Berbah Sleman dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus tertanggal dari 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Tersusunnya laporan ini juga tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan rahmat, hedayah petunjuk, kemudahan, dan kelancaran kepada penyusun dalam melaksanakan PPL hingga menyelesaikan Laporan Individu PPL.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Bapak Dr. Samsuri, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
5. Bapak Suyato, M.Pd., selaku wakil Dosen Pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah mewakilkan bapak Dr. Samsuri, M.Ag. dikarenakan sedang ada kepentingan dan telah memberikan arahan yang sangat baik.
6. Ibu Siti Chalimah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 1 Berbah.
7. Bapak Joko Triyono, S.Pd selaku koordinator PPL di sekolah.
8. Ibu Eny Yustati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
9. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2016 atas motivasi, kebersamaan, canda tawa, dan kerjasamanya selama melakukan PPL selama 2 bulan ini.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Berbah atas patisipasinya dalam program kerja kami.
12. Ayah dan ibu yang telah mengizinkan mengikuti PPL serta mendoakan, memberikan dorongan, dan semangat.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Individu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) masih banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya pengetahuan yang penyusun miliki. Oleh karena itu, penyusun

mengharapkan kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca yang bersifat membangun agar laporan ini dapat lebih baik lagi kedepannya. Semoga Laporan Individu PPL ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca baik penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Sleman, 14 September 2016

Penyusun

Adnan Budi Kristiawan

NIM. 13401244003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL .....	14
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN .....	21
A. Pesiapan.....	21
B. Pelaksanaan Program .....	24
C. Analisis Hasil dan Refleksi Kegiatan.....	29
BAB III PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN .....	37

# **KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

## **SMP NEGERI 1 BERBAH**

**2016**

**Oleh Adnan Budi Kristiawan**

**NIM 13401244003**

### **ABSTRAK**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan memberi gambaran kepada mahasiswa bagaimana cara menyampaikan materi kepada peserta didik dengan benar dan dengan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan standar yang diberikan pemerintah. Sehingga diharapkan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta kelak dapat menjadi tenaga kependidikan yang handal, profesional, unggul serta mampu mendidik para calon penerus bangsa.

SMP Negeri 1 Berbah merupakan sekolah yang menjadi salah satu sasaran penempatan mahasiswa PPL diharapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih aktif dan kreatif. Di sekolah tersebut setiap kelas sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan memadahi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan praktik mengajar, selain untuk melatih mahasiswa menjadi pendidik yang profesional juga untuk memberikan inovasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

Program PPL meliputi kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengamati lokasi sekolah, melihat sarana dan prasarana sekolah, melihat administrasi sekolah, dan bagaimana guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik setelah hal tersebut dilaksanakan maka mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Praktik mengajar disesuaikan dengan guru pembimbing, dalam hal ini praktikan melakukan PPL di kelas VIII. Dalam praktik mengajar mahasiswa sebagai praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam mengajar dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa mempunyai Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan yang memberi setiap pengarahan dalam melaksanakan PPL.

Kata Kunci: hasil, kegiatan PPL

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, handal dan memiliki moralitas yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sarana dan prasarana menjadi salah satu prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Dengan sarana dan prasarana yang baik serta memadai tentu saja misi pendidikan akan terwujud.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (life skill) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah UNY sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan peningkatan dalam bidang keguruan seperti pengajaran mikro (*micro teaching*) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya calon guru yang professional.

PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan. Dengan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skil bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga keberadaan PPL ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini adalah guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Dalam Progran PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2016/2017 pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Lokasi yang menjadi tempat kami kelajar dan sekaligus mengajar adalah SMP Negeri 1 Berbah bersama dengan teman-teman jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu situasi dan kondisi di lokasi PPL. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok melakukan observasi di lokasi PPL masing-masing yang lokasi saya beserta kelompok yaitu SMP Negeri 1 Berbah. Dari hasil observasi didapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi SMP Negeri 1 Berbah.

##### **1. Profil SMP Negeri 1 Berbah**

SMP Negeri 1 Berbah merupakan salah satu sekolah di satuan pendidikan tingkat SMP yang beralamat di Jl. Tanjungtirto Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Letak sekolah agak jauh dari Jalan Raya Solo tetapi tempatnya cukup strategis karena berada di tepi jalan raya. Sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah menggunakan, sepeda motor, mobil, bahkan bus ataupun alat transportasi lain.

SMP Negeri 1 Berbah dari segi jangkauan sudah cukup strategis tetapi dari segi tempat SMP Negeri 1 Berbah kurang strategis karena di situ terdapat pabrik tembakau dan disaat pelajaran tercium bau menyengat yang sering mengganggu jalannya pelajaran ada lagi letak sekolah yang dekat dengan bandara mengakibatkan seringnya pesawat yang take off ataupun landing sehingga suaranya yang terus menerus juga mengganggu dalam jalannya pelajaran.



SMP Negeri 1 Berbah merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penempatan PPL UNY 2016 yang diusulkan dan disetujui Universitas Negeri Yogyakarta dari beberapa lokasi penempatan PPL UNY 2016 yang berada di daerah Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

Secara umum SMP Negeri 1 Berbah masih dalam taraf pengembangan mutu dan peningkatan kualitas pendidikan untuk menunjang pendidikan yang lebih baik lagi. SMP Negeri 1 Berbah mempersiapkan output yang memiliki kompetensi sesuai dengan visi dan misi, dan jargonnya, yaitu:

**VISI :**

**BERAKHLAK MULIA  
BERPRESTASI  
KOMPETITIF  
BERBUDAYA  
CINTA BANGSA DAN NEGARA**

**Indikator Visi :**

- a. Terwujudnya unggul dalam pengembangan kurikulum
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Terwujudnya unggul dalam kelulusan.
- d. Terwujudnya unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- e. Terwujudnya unggul dalam sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Terwujudnya unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
- g. Terwujudnya media pembelajaran yang lengkap
- h. Terwujudnya unggul dalam kelembagaan sekolah
- i. Terwujudnya unggul dalam manajemen sekolah
- j. Terwujudnya penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai
- k. Terwujudnya unggul dalam perilaku mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat nyaman dan asri
- l. Terwujudnya unggul dalam disiplin berlalu lintas
- m. Terwujudnya unggul dalam prestasi akademik
- n. Terwujudnya unggul dalam prestasi non akademik
- o. Terwujudnya unggul dalam IMTAQ
- p. Terwujudnya unggul berkomunikasi dalam bahasa Inggris & Jawa
- q. Terwujudnya unggul dalam penggunaan computer, karya ilmiah remaja, kesenian, keterampilan, dan materi olimpiade sains.

**MISI :**

- a. Mewujudkan melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran silabus dan RPP.
- b. Mewujudkan melaksanakan pengembangan system pendidikan
- c. Mewujudkan melaksanakan diversifikasi kurikulum pendidikan
- d. Mewujudkan melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- e. Mewujudkan melakukan inovasi dalam pembelajaran, melaksanakan efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- f. Mewujudkan melaksanakan pengembangan SDM pendidik tenaga pendidik
- g. Mewujudkan melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran
- h. Mewujudkan melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- i. Mewujudkan pengembangan otonomi sekolah
- j. Mewujudkan melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan
- k. Mewujudkan melaksanakan penanaman nilai-nilai dan penerapan lingkungan sekolah yang sehat nyaman dan asri
- l. Mewujudkan melaksanakan pendisiplinan terhadap semua komponen sekolah sehingga terwujud disiplin yang mantap
- m. Mewujudkan melaksanakan kedisiplinan dalam berkendara di jalan raya
- n. Mewujudkan menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga terwujud sekolah yang nyaman dan asri.

## **JARGON**

- a. **SMP Negeri 1 Berbah YES**
- b. **Prestasi YES**
- c. **Narkoba NO**
- d. **Jujur PASTI**
- e. **SPENSABA Pasti Bisa**

## **2. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Berbah**

Di SMP Negeri 1 Berbah merupakan bangunan warisan Sekolah Belanda sehingga sekolah ini sendiri menjadi cagar budaya dan bangunan sekolah tidak boleh dirubah tetapi boleh ditambahkan bangunan baru tanpa merusak

bangunan yang lama. Di SMP Negeri 1 Berbah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, diantaranya :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang kantor guru
4. Ruang BK
5. Ruang Teori sebanyak 12 ruangan (untuk kelas VII, VIII, dan IX A, B, C, D).
6. Ruang Koperasi
7. Ruang Perpustakaan
8. Ruang UKS
9. Ruang OSIS
10. Mushola
11. Kantin
12. Toilet
13. Tempat Parkir
14. Pos Satpam
15. Lapangan Upacara (Lapangan Basket)
16. Ruang Praktek Batik
17. Ruang Seni Rupa
18. Ruang Laboratorium Komputer
19. Ruang PKK
20. Ruang Laboratorium IPA
21. Studio Musik
22. Ruang Karawitan

### **3. Kondisi Non-fisik SMP 1 Berbah**

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah 40 orang dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah  
Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.
2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
- d. Wakil kepala sekolah bidang humas
- e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

### 3. Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

### 4. Petugas bimbingan dan konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Tri Lestari, S.Pd dan Sri Yuliyanti, S.Pd Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepastakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

### 5. Guru

Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 1 orang telah menempuh pendidikan S2, dan sisanya adalah lulusan S1. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar. Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Misalnya saja Siti Chalimah, S.Pd., M.Pd, sebagai guru IPA, beliau juga merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Joko Triyono, S.Pd, S.Pd selain sebagai guru Matematika juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 1 Berbah ini dapat dikatakan sudah mencukupi dengan jumlah siswa siswa yang ada.

#### 6. Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ke tata usahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah. Tugas dibagikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing, dan dengan jumlah karyawan yang cukup bertujuan agar karyawan tidak merangkap tugas.

#### 7. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (Broad Based Curikulum) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

#### 8. Administrasi/ Kepegawaian.

Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

#### Ekstrakurikuler dan pengembangan diri

- a. Selain program pembelajaran formal, SMP Negeri 1 Berbah juga mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi komputer, pramuka, pleton inti, mading, karya ilmiah remaja, basket, bola voli, sepak bola, karawitan, karate, band, paduan suara, PBB, yang

menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

- b. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah salah satu segi yang dapat mengangkat nama baik sekolah lewat perlombaan-perlombaan di berbagai tingkat. Tahun ini sudah juara I Vokal tunggal tingkat provinsi dan melaju ke tingkat nasional dan juara lomba band dengan Pad se-kabupaten sleman juara I.

9. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

**SUSUNAN PEMBINA OSIS  
SMP NEGERI 1 BERBAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

1. Pembina : Siti Chalimah, S.Pd., M.Pd.
2. Wakil Pembina : Joko Triyono, S.Pd.
3. Ketua : Th. Sumarni, S.Pd.
4. Sekretaris : Kelik Triono Adi, S.Pd.
5. Bendahara : Eny Yustati, S.Pd.
6. Anggota Pendamping :
  - a. Pendamping seksi Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME
    - 1) Ahmad Dahlan, S.Ag.
    - 2) Fx. Sumarna, S.Pd.
    - 3) Ngatiyem, S.Pd.
  - b. Pendamping seksi Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia
    - 1) Yekti Kurniawati, S.Pd.
    - 2) Tri Lestari, S.Pd.
  - c. Pendampingan seksi Kepribadian unggul wawasan kebangsaan dan bela Negara
    - 1) Yatmi Purwanti, S.Pd.
    - 2) Surtini, S.Pd.
  - d. Pendampingan seksi Prestasi Akademik, Seni dan atau Olahraga
    - 1) Widodo, S.Pd.
    - 2) Nuzul Juselani, S.Pd
    - 3) Sutami, S.Pd

- e. Pendamping seksi Demokrasi HAM, Pendidikan Politik,  
Lingkungan hidup dan tolerasi sosial
  - 1) Pangestining Wiharti, S.Pd
  - 2) Sri Yuliyanti, S.Pd
  
- f. Pendamping seksi Kreatifitas, Keterampilan dan Kewiraswastaan
  - 1) Kelik Triono Adi, S.Pd
  - 2) Pandiyono
  - 3) Endang Ismiyati, S.Pd
  
- g. Pendamping seksi Pendidikan Kualitas, Kesehatan, dan Gizi
  - 1) Drs. Mulyono Tri Harjatmoko
  - 2) Dra. Lilis Eko
  
- h. Pendamping seksi Pendidikan Sastra dan Budaya
  - 1) Mustiningsih, S.Pd
  - 2) Drs. Suhardo
  
- i. Pendamping seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - 1) Ana Rini, S.Pd
  - 2) Joko Indarto, S.Pd
  
- j. Pendamping seksi Komunikasi dalam Bahasa Inggris
  - 1) Sri Suharmiyati, S.Pd
  - 2) Ellia Cahyaningtyas, S.Pd

**SUSUNAN PENGURUS OSIS  
SMP NEGERI 1 BERBAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

- |  |    |                       |      |
|--|----|-----------------------|------|
| 1. Ketua                                     | 1  | : SHIANE NERIL        | (8A) |
| 2. Wakil Ketua                               | 2  | : ROBICA TATAH        | (8D) |
| 3. Sekretaris                                | 1  | : MUH. DODY KRISNANDA | (8D) |
| 4. Sekretaris                                | 2  | : FAREL ARIBAH        | (8C) |
| 5. Bendahara                                 | 1  | : ANINDYA AYU         | (8C) |
| 6. Bendahara                                 | 2  | : GABRIELLA STEPHANI  | (7D) |
| 7. Seksi (Ketua seksi)                       |    |                       |      |
| a. Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME |    |                       |      |
|  | 1) | Dhea Kartika          | (7A) |
|  | 2) | Rifan Maulana         | (8D) |

- 3) Vita Purnama Dewi (8C)
- 4) Ginada (7D)
- b. Budi Pekerti Luhur/Ahlak Mulia
  - 1) Anastasia Ira Puji A (8C)
  - 2) Devi Ayuningtyas (8B)
  - 3) Hilmi Rizky D (8C)
  - 4) Nurdiati Kusuma W (7A)
- c. Kepribadian Unggul Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
  - 1) Salwa Hafizhah (8D)
  - 2) Tarisa Ayuningtyas (8A)
  - 3) Ismi Nurhidaya (8C)
  - 4) Novita Sari R (7B)
- d. Prestasi Akademik, Seni dan atau Olahraga
  - 1) Wahyu Setya N (8A)
  - 2) Landy Abinima (8C)
  - 3) Ajeng Dian Pangesti (7A)
  - 4) Mashuda (7B)
- e. Demokrasi HAM, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan, dan Toleransi Sosial
  - 1) Hanindya Putri D (8B)
  - 2) Fadhea syahwa CP (7B)
  - 3) Reyndra Yutyandika Y (7A)
  - 4) Emilianus K Maheswara (8D)
- f. Kreativitas, keterampilan, dan kewiraswastaan
  - 1) Annisa Ayuningtyas (8A)
  - 2) Arista Oktaviani (7B)
  - 3) Rida Perwita (8B)
  - 4) Afira Cervy P (7C)
- g. Pendidikan kualitas, Kesehatan dan Gizi
  - 1) Satria Ramadhan (7A)
  - 2) Wanda Afitriani (8A)
  - 3) Yesi Putri R (8D)
  - 4) Fadli Khoiri (8D)
- h. Pendidikan Sastra dan Budaya
  - 1) Sekar Wijayanti (8B)
  - 2) Zeni Apriola (7D)
  - 3) Indra Prapanca (8A)



- 4) Angga Wahyu S (7B)
- i. Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - 1) Sukma Ayu (7A)
  - 2) Ilham Lukman Prasetya (7B)
  - 3) Elisa Rahmawati (7A)
  - 4) Pratama Yoga DS (8B)
- j. Komunikasi dalam Bahasa Inggris
  - 1) Karyn Ariana (8D)
  - 2) Zain Khoirul (7C)

#### 10. Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan dua minggu sekali diadakan Jum'at bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

#### 11. Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 1 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama depan untuk umum dan gerbang samping timur untuk parkir sepeda siswa. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB dan dibuka sampai pagi, sekolah ini terbuka untuk umum.
- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati gerbang utama tetapi siswa juga dapat masuk melalui gerbang timur.
- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 1 orang satpam.

### **B. Proses Belajar Mengajar**

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran

mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu:

- a) Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, penerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan bersekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP N 1 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap

masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit sementara (2 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pembelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran IPA, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP N 1 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antar sesama siswa.

## **C. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program**

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

#### **a. Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara benar dan utuh dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus).

#### **b. Praktik mengajar mandiri**

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada kesempatan ini, saya mengajar 6 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, kelas VIII D, VII A dan VII D. Selain mengajar 6 kelas yang menjadi tanggung jawab saya, saya diberi kesempatan untuk

mengajar kelas lain yang kebetulan gurunya berhalangan hadir, hal ini untuk menambah pengalaman mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah Bervariasi, kartu bergambar, Power Point, diskusi dan juga tanya jawab.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut meliputi:

### **1) Pembelajaran Mikro**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL/Magang III.

Pembelajaran mikro (*microteaching*) dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 6 orang. Mata kuliah Pembelajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam Pembelajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran hingga cara mengajar maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

### **2) Pembekalan**

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan Mikro dan PPL bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah.

Selain itu juga dapat memberikan kesiapan dan kecakapan kepada mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL.

### **3. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.**

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada 25 Februari 2016, kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah praktikan yang akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 Dr. Samsuri, S.Pd, M.Ag, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Berbah Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd, Koordinator PPL 2016 SMP Negeri 1 Berbah Joko Triyono, S.pd, 5 (lima) Guru Pembimbing PKn, Seni Musik, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, serta 10 Mahasiswa PPL UNY 2016.

### **4. Observasi Lapangan**

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Berbah. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 25 Februari 2016. Pengenalan ini dilaksanakan dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atas persetujuan anggota sekolah yang berwenang. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut:

- a) Lingkungan Sekolah
- b) Potensi guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Proses pembelajaran
- e) Perilaku atau keadaan siswa
- f) Administrasi persekolahan
- g) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

### **5. Observasi Pembelajaran Di kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas di mana guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran :
  - a. Kurikulum yang dipakai
  - b. Silabus
  - c. RPP
2. Proses pembelajaran
  - a. Membuka pelajaran
  - b. Penyajian materi
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Penggunaan bahasa
  - e. Penggunaan waktu
  - f. Gerak
  - g. Cara memotivasi siswa
  - h. Teknik bertanya
  - i. Teknik penguasaan kelas
  - j. Penggunaan media
  - k. Bentuk dan cara evaluasi
  - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
  - a. Perilaku siswa didalam kelas
  - b. Perilaku siswa diluar kelas.

## 6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016. Dalam praktek mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 4 kali tatap muka.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

### a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan RPP, konsultasi dengan guru

pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

#### **b. Penyusunan RPP**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. RPP yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 bagi kelas VIII, IX dan untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013.

#### **c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi:

##### **a. Praktik mengajar terbimbing.**

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam praktik terbimbing ini bertujuan agar guru pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi sampai pada bagaimana mahasiswa mengelola kelas.

##### **b. Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini mahasiswa selain mengajar mandiri mahasiswa juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

##### **1. Membuka Pelajaran**

a. Membuka pelajaran dengan salam

b. Berdo'a

c. Presensi

## 2. Pokok Pelajaran

- a. Menyampaikan materi
- b. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

## 3. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi materi yang baru disampaikan.
- b. Memberikan nilai kepada siswa
- c. Menyimpulkan materi yang diajarkan
- d. Pemberian tugas
- e. Memberikan pesan dan saran
- f. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

## 4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

## 5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

## 6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya.

Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :



- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial
- e. Laporan PPL

#### 7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan melaksanakan tugas di SMP Negeri 1 Berbah.

### 7. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- a. Pengelolaan administrasi sekolah
- b. Pengelolaan administrasi kelas
- c. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain: upacara bendera, tugas piket guru, tata usaha, dan perpustakaan

### 8. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan diwajibkan selesai seminggu setelah penarikan yaitu dimulai dari tanggal 15 September 2016.. Laporan mencakup semua kegiatan selama kegiatan PPL.

### 9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah kedalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pembelajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

##### **1) Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan satu orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode

mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *mikro teaching*.

## 2) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial. Pembekalan ini di sampaikan oleh pihak LPPMP yang bekerjasama dengan ketua PPL jurusan sekaligus DPL PPL jurusan. Dalam kegiatan pembekalan pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP 1 Berbah. Pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

## 3) Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

### a) Observasi pra PPL (25 Februari 2016)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program SP, RP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

### b) Observasi kelas pra mengajar

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

#### a) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum yang dipakai (KTSP, Kurikulum 2013).
  - Silabus
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Proses Pembelajaran
- Membuka Pelajaran
  - Penyajian Materi
  - Metode Pembelajaran
  - Penggunaan Bahasa
  - Penggunaan Waktu
  - Gerak
  - Cara Memotivasi Siswa
  - Teknik Bertanya
  - Teknik Penguasaan Kelas
  - Penggunaan Media
  - Bentuk dan Cara Evaluasi
  - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
- Perilaku siswa di dalam kelas
  - Perilaku siswa di luar kelas

#### **4) Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

#### **5) Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.

- c) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. PELAKSANAAN PPL ( PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing, mahasiswa jurusan pendidikan Kewarganegaraan dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Eny Yustati, S.Pd selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Berbah. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktikan tidak hanya mengacu pada buku pegangan siswa akan tetapi juga mengacu pada berbagai referensi yang didapatkan sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa tidak monoton, lebih luas cakupannya, dan ilmu pengetahuan siswa dapat berkembang. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi :

### **1. Praktik mengajar terbimbing.**

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan belum melaksanakan praktik mengajar secara penuh, mulai dari penyampaian materi sampai pada penggunaan metode pembelajaran. Karena pada tahap ini praktikan masih dalam pengawasan penuh oleh guru pembimbing sampai dirasa praktikan siap mealaksanakan praktik mengajar sendiri. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa yang nantinya akan diampu selama PPL berlangsung. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

### **2. Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar

secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini, mahasiswa selain mengajar mandiri juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

### 3. Presensi Mengajar

Presensi Mengajar digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pelaksanaan pengajaran. Pengisian presensi dilakukan setiap kali mahasiswa masuk dan mengajar di kelas.

### 4. Catatan Pelaksanaan Harian

Catatan Pelaksanaan Harian adalah catatan yang dibuat setiap kali melaksanakan pengajaran di kelas. Catatan ini berfungsi untuk mengetahui materi-materi yang sudah disampaikan dan yang belum di sampaikan kepada siswa di kelas. Catatan Pelaksanaan Harian juga digunakan sebagai salah satu alat evaluasi pelaksanaan pengajaran.

### 5. Catatan Hambatan Belajar Siswa

Catatan Hambatan Belajar Siswa adalah catatan mengenai berbagai macam hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan Catatan Hambatan Belajar Siswa, seorang mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan pada diri siswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan bantuan atau solusi untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa.

### 6. Kisi-kisi Penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal adalah gambaran dari materi yang akan dibuat dalam bentuk soal yang akan diujikan kepada siswa.

### 7. Butir Soal

Butir soal adalah poin-poin materi yang diujikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi yang sudah dikuasai oleh siswa dan sejauh mana siswa sudah menguasai materi tertentu.

### 8. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis yang dilakukan setelah pelaksanaan ulangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dari materi-materi yang belum.

#### 9. Daftar Nilai

Daftar nilai adalah data hasil penilaian terhadap kemampuan siswa baik melalui pengamatan, latihan, maupun ujian. Dari daftarnilai ini praktikan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan satu Sandar Kompetensi untuk 4 kelas pada kelas VIII. Evaluasi dilakukan setiap mengajar.

#### 10. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, penugasan dan permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

##### a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

##### b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

##### c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara

spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu Discovery Learning, Resiprokal, dan Latihan dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

#### 11. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. PPT/ Power Point
- b. Kertas Asturo dan Kertas Tempel
- c. *Whiteboard*
- d. Lembar penilaian
- e. Lembar tugas
- f. Alat pembelajaran

#### 12. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Kertas, Buku Cetah, LKS
- c. Latihan soal.

#### 13. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan umpan balik dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

- a. Mempersiapkan instrumen



Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu di edit atau di benahi maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal

### **Umpan balik Pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya

c. Jam kosong

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan materi yang harus diajarkan dan saran terhadap mahasiswa sehingga dalam pembelajaran mahasiswa lebih menguasai materi ajar.

### **Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing..

### **Penarikan Mahasiswa KKN-PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP Negeri 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 di SMP Negeri 1 Berbah. Sebelumnya dilakukan perpisahan tanggal 14 September 2016 yang beragendakan perpisahan dengan siswa dan guru secara simbolis. Dan selanjutnya penarikan secara resmi dengan sekolah dilakukan oleh pengganti DPL Pamong yaitu Bapak Suyato, M.Pd karena DPL pamong Dr. Samsuri, S.Pd, M.Ag. pergi haji dan sekaligus berpamitan dengan sekolah. Penarikan mahasiswa ini menandai bahwa telah berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

### **1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Berbah praktikan mulai mengajar tanggal 18 Juli 2016 dan berakhir tanggal 15 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan PPL sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan bahan ajar. Sehingga solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing baik sebelum pembelajaran dimulai, setelah pembelajaran ataupun di jam kosong lain.
- b. Banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan karena pelajarannya dianggap sulit dan membosankan karena terlalu banyak ceramah.
- c. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang terdapat di sekolah termasuk dengan peserta didik, sehingga solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- d. Pada penampilan pertama praktikan merasa canggung dan grogi karena belum terbiasa dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai watak dan perilaku.
- e. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya permainan untuk menarik perhatian peserta didik.
- f. Peserta didik belum bias bereksplorasi dengan bahan lain dan masih terpaku pada media yang dicontohkan oleh praktikan sehingga hasil yang dikumpulkan hampir semua siswa sama.
- g. Peserta didik cenderung menganggap remeh mahasiswa PPL dan lebih memandang mahasiswa PPL sebagai teman dari pada sebagai guru karena mungkin dilihat masih sebagai mahasiswa dan baru praktik mengajar, sehingga mereka cenderung meremehkan tugas yang diberikan dan tidak mau untuk dikendalikan.

## **3. Usaha mengatasi hambatan.**

- a. Praktikan berusaha untuk berlatih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- b. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.

- c. Mengajarkan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara yang berbeda dan semenarik mungkin sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga akan tercipta ketertarikan dari siswa untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan tidak membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Praktikan aktif memantau siswa satu persatu di dalam kelas sehingga semua siswa merasa diperhatikan. Selain itu praktikan sering memancing siswa dengan permasalahan yang menimbulkan pertanyaan. Setelah itu siswa yang bertanya atau menjawab diberikan reword agar siswa termotivasi dan percaya diri dalam setiap memberikan penjelasan.
- e. Praktikan harus memahami karakter peserta didik dalam melakukan pendekatan saat proses pembelajaran berlangsung.
- f. Praktikan juga harus lebih tegas, dan memilah interaksi dengan peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas.

#### **D. REFLEKSI**

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman sewaktu menjalankan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah berlangsung, mahasiswa PPL (praktikan) berusaha memberikan yang terbaik pada pihak sekolah, jika membutuhkan bantuan dan ada waktu kosong praktikan berusaha ikut membantu semampunya dalam menyelesaikan tugas sekolah. Tetapi setidaknya jika praktikan mempunyai kekurangan merupakan hal yang lumrah karena praktikan baru belajar dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Begitu pula sebaliknya sekolah jika mempunyai kekurangan karena sekolah juga digerakkan oleh manusia biasa. Intinya antara praktikan dengan sekolah saling berkontribusi dan membantu agar tercipta keharmonisan dan menjadikan lebih baik antar keduanya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat keterampilannya misalnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh selama melangsungkan perkuliahan dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar- mengajar. Mental juga sangat diperlukan bagi mahasiswa agar disaat melakukan proses pembelajaran materi dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan sesama mahasiswa praktikkannya. Mahasiswa dapat menerapkan contoh yang baik kepada siswanya dan menjauhkan perbuatan yang tidak baik selama melakukan PPL ataupun diluar sekolah.

#### **B. KRITIK DAN SARAN**

1. Untuk SMP Negeri 1 Berbah
  - a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
  - b. Guru lebih keras lagi dalam membimbing mahasiswa agar setelah selesai PPL mahasiswa mempunyai bekal yang cukup dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
  - c. Guru memberikan arahan atau penjelasan materi agar materi yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan apa yang telah diprogramkan oleh guru itu sendiri.
  - d. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa PPL selama berlangsungnya kegiatan PPL.

- e. Perhatian yang diberikan Sekolah untuk mahasiswa PPL saya rasa sudah cukup baik.
2. Untuk Pihak UNY
    - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
    - b. Semoga UNY terus meningkatkan kualitas dalam rangka menghasilkan tenaga pendidik yang cerdas, cendekia, dan bernurani.
3. Untuk Pihak UPPL
    - a. Jadwal PPL harus diperhatikan lagi karena bebarengan dengan KKN, hal tersebut meyusahkan mahasiswa dan membuat kerja ganda mahasiswa karena harus mengurus kegiatan KKN ataupun PPL yang terkadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
    - b. Pemberian informasi mengenai perubahan system PPL diharapkan lebih jelas sehingga tidak menimbulkan kebingungan praktikan.
    - c. LPPMP harus lebih menungkatkan lagi koordinasi dengan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL sehingga tidak rancu atau miskomunikasi antara pihak sekolah dengan pihak universitas sendiri.
    - d. Diharapkan agar LPPMP dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta PPL.
    - e. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL)
  4. Untuk Mahasiswa
    - a. Dapat menjadikan pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam menjalankan hidup kedepannya.
    - b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan dan tali persaudaraan dengan teman tim yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
    - c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
    - d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan KBM dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.

- e. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru) mengenai setiap kegiatan yang melibatkan para mahasiswa sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta



# **LAMPIRAN**